

**PELATIHAN DESAIN LABEL KEMASAN PADA PRODUK ANEKA PEYEK MERK "ONO" DI DESA PALEMWATU KECAMATAN MENGANTI, GRESIK****Nuril Esti Khomarlah**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

nuril@untag-sby.ac.id

**Abstract**

*Rempeyek or peyek is the side dish most often sought after by people on the island of Java. In the beginning, peyek was a side dish for traditional food called pecel. Over time, now peyek has developed into a snack with a very wide variety of flavors. The large number of consumer demands has made many household businesses produce peyek. One of them is brand "Ono" which is located in Palemwatu Village, Menganti District, Gresik. However, this business does not yet have an attractive packaging design. So far, the products still use plain plastic packaging. Meanwhile, the packaging label is important because it becomes the identity of a product. The packaging label should at least have information on the product name, a brief description and a telephone number that can be contacted for ordering purposes. So the purpose of this community service activity is to provide socialization and training on packaging design for project products. This activity includes socialization of how packaging design affects product marketing, training on making packaging label designs with Corel Draw and packaging products into zip lock plastics and jars. The result of this activity is that business owners have knowledge of the impact of attractive packaging labels to increase sales, can make their own packaging label designs and their products have 2 new packages design that are more attractive than before. The conclusion of this activity is that as long as the implementation of the activity runs smoothly even though it maintains health protocols, the knowledge of business owners about packaging design increases and sales turnover increases.*

**Keywords:** *Peyek; Packaging; Corel Draw*

**Abstrak**

Rempeyek atau peyek merupakan makanan pendamping yang paling sering di cari oleh masyarakat di pulau Jawa. Pada awalnya peyek merupakan makanan pendamping untuk makanan tradisional pecel. Seiring waktu, sekarang telah berkembang menjadi camilan dengan variasi rasa yang sangat beragam. Banyaknya permintaan konsumen maka membuat usaha rumah tangga banyak yang memproduksi peyek. Salah satunya adalah peyek merk "Ono" yang terletak di desa Palemwatu Kecamatan Menganti, Gresik. Namun usaha ini belum memiliki desain kemasan yang menarik. Selama ini hasil produk peyek masih menggunakan kemasan plastik polos. Sedangkan label kemasan merupakan hal yang penting karena menjadi identitas dari suatu produk. Label kemasan paling tidak memiliki informasi nama produk, deskripsi singkat serta nomor telepon yang bisa dihubungi untuk pemesanan. Maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai desain kemasan pada produk peyek. Kegiatan ini meliputi sosialisasi bagaimana pengaruh desain kemasan pada pemasaran produk, pelatihan pembuatan desain label kemasan dengan Corel Draw dan mengemas produk peyek ke plastik zip lock serta toples. Hasil dari kegiatan ini adalah pemilik usaha memiliki pengetahuan tentang dampak label kemasan yang menarik untuk meningkatkan penjualan, dapat membuat sendiri desain label kemasan dan produknya memiliki 2 kemasan baru yang lebih menarik dari sebelumnya. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah selama pelaksanaan kegiatan berjalan lancar meskipun tetap menjaga protokol kesehatan, pengetahuan pemilik usaha tentang desain kemasan bertambah dan omzet penjualan naik.

**Kata Kunci:** *Peyek; Kemasan; Corel Draw*

Submitted: 2020-12-10

Revised: 2020-12-22

Accepted: 2020-12-23

**Pendahuluan**

Di pulau Jawa khususnya di Jawa Timur dan Jawa Tengah, pecel adalah makanan sehari-hari masyarakat. Makanan pendamping yang wajib ada saat masyarakat menikmati pecel adalah peyek. Maka dari itu peyek menjadi makanan umum dengan permintaan konsumen yang tinggi. Peyek adalah makanan yang terbuat dari tepung dengan tambahan taburan kacang, udang, teri, dsb. Lalu dicampur dan digoreng sangat tipis menggunakan minyak panas. Makanan ini digemari semua kalangan baik itu anak-anak sampai dengan dewasa.

Usaha rumah tangga merupakan pilihan yang paling banyak dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk menambah / membantu pemasukan keluarga. Usaha ini biasanya berupa berjualan kue kering, kue basah, gorengan, nasi kuning, nasi pecel termasuk peyek (Marwati,2019) (Dhika,2019) (Miranti 2018). Aneka peyek "ONO" merupakan salah satu usaha rumah tangga yang dikelola secara sederhana di desa Palemwatu, kecamatan Menganti, Gresik. Tujuan utama dilakukannya usaha ini adalah untuk membantu perekonomian keluarga. Aneka peyek "ONO" memproduksi peyek dengan taburan kacang sambal, teri, udang atau sesuai pesanan.



**Gambar 1.** Produk mitra peyek "ONO" menggunakan plastik polos

Peyek tersebut masih diproduksi secara sederhana dengan alat seadanya. Proses produksi peyek hanya dilakukan ketika ada pesanan dari konsumen. Selama ini proses pengemasan produk hanya menggunakan plastik bening besar atau konsumen membawa sendiri toples untuk wadah peyek pesanan mereka. Pada hasil produk peyek masih kosong, belum dilengkapi dengan stiker / label kemasan yang menjelaskan nama merk produk, produsen dan nomor telpon yang bisa dihubungi. Cara pemasaran masih dari media konvensional yaitu dari informasi mulut ke mulut.

Telah banyak kegiatan pengabdian yang memberikan pelatihan untuk memperbaiki desain kemasan khususnya pada UMKM (Legowo,2017). Tidak hanya itu, banyak juga tim pengabdian yang juga memberikan pelatihan mengenai manfaat dan bagaimana cara menerapkan social media dan marketing online untuk meningkatkan omzet penjualan (Karima, 2017).

## **Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat pada usaha rumah tangga peyek merk "Ono" berlokasi di desa Palemwatu Kecamatan Menganti, Gresik. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

### **1. Tahap Persiapan**

Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini adalah diawali dengan observasi ke lokasi mitra. Setelah mengamati dan melakukan wawancara maka langkah selanjutnya adalah identifikasi masalah yang dialami oleh mitra. Setelah itu mengurus ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah menyelesaikan tahap persiapan, maka dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan solusi atas permasalahan mitra. Solusi ini harus tetap sasaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra.

Adapun kegiatan sosialisasi atau pelatihan yang dilaksanakan sbb :

- a) Sosialisasi pentingnya desain label kemasan
- b) Pelatihan pembuatan desain label menggunakan Corel Draw
- c) Pelatihan pengemasan produk yang lebih menarik

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini adalah melakukan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan. Dimulai dari evaluasi proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dan juga evaluasi perkembangan usaha mitra.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap yang paling terakhir adalah tahap pelaporan. Pada tahap ini tim pengabdian membuat laporan hasil kegiatan dan juga membuat luaran-luaran dari kegiatan pengabdian ini.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini adalah desain label kemasan yang dapat langsung di aplikasikan pada produk peyek. Pada Gambar 2(a) memperlihatkan proses sosialisasi pentingnya desain label kemasan. Sedangkan pada Gambar 2(b) memperlihatkan proses pelatihan pembuatan desain label menggunakan Corel Draw.



**Gambar 2.** Proses sosialisasi dan pelatihan

Desain dari label kemasan dapat dilihat pada Gambar 3. Dimana desain lebih banyak menggunakan warna kuning. Serta terdapat beberapa pilihan varian rasa. Sehingga nanti mitra hanya tinggal mencentang varian rasa sesuai dengan produk peyek yang dikemas.



**Gambar 3.** Desain label kemasan peyek "Ono"

Kegiatan selanjutnya adalah mencetak label pada kertas stiker. Lalu mengemas produk peyek pada kemasan baru yaitu plastic zip lock dan toples. Kemasan baru yang menggunakan

plastic zip lock dapat dilihat pada Gambar 4(a). Kelebihan dari kemasan ini adalah steleah dibuka, konsumen tidak harus menghabiskan keseluruhan isi peyek. Konsumen dapat mengambil beberapa lalu menutup kembali zip lock tersebut. PeyeK didalam kemasan akan tetap renyah selama zip lock tersebut ditutup dengan baik.



**Gambar 4.** Kemasan baru dengan plastik zip lock dan toples

Sedangkan pada Gambar 4(b) memperlihatkan kemasan baru menggunakan toples plastik. Pemilihan toples adalah untuk konsumen yang membeli dalam jumlah banyak. Terdapat beberapa ukuran toples yang disediakan yaitu 3 liter, 5 liter dan 10 liter.



**Gambar 5.** Proses pengiriman ke pembeli

Setelah menerapkan desain label dan kemasan baru dimana lebih menarik dan fungsional maka dilakukan analisa pada omzet penjualan. Omzet penjualan pada bulan ke-3 sudah naik sebesar 500% dibandingkan dengan omzet sebelum menggunakan kemasan baru. Pada Gambar 5 memperlihatkan proses pengiriman ke pembeli menggunakan sepeda motor.



## **Kesimpulan**

Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan desain label kemasan pada peyek merk "Ono" adalah untuk meningkatkan omzet penjualan dengan memperbaiki desain label kemasan. Sosialisasi yang telah dilakukan berhasil menambah pengetahuan pemilik usaha mengenai pentingnya desain label kemasan. Pemilik usaha juga telah memiliki keahlian / kemampuan untuk mendesain label kemasan sendiri menggunakan Corel Draw. Setelah menerapkan kemasan baru, dapat dilihat bahwa pembeli lebih tertarik dan mengakibatkan omzet penjualan naik 500%.

## **Daftar Pustaka**

- Marwati, D., Intisari, I., & Wahida, W. (2019, July). Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengembangan Usaha Peyek Kacang Di Kota Palopo. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* (pp. 351-356).
- Dhika Amalia Kurniawan, D. A. K., & HAYATUL MAEMUNAH, H. M. (2019). Peningkatan Pendapatan Dan Daya Saing Produk Pada Usaha Mikro Melalui Strategi Packing, Branding, Dan Online Marketing (Peyek Mbak Anna Ponorogo Jawa Timur). *KHADIMUL UMMAH Journal of Social Dedication*, 1(1).
- Miranti, M. G., Astuti, N., & Handajani, S. (2018). PEMBUATAN KUE KERING BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMAAN BRONDONG-LAMONGAN (KAJIAN RESPON PELATIHAN). *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 102-107.
- Legowo, H., Wulandari, R., & Oktyawati, D. (2017). Pelatihan Pengemasan Produk Wingko Ungu Hasil Produksi Kelompok Usaha Wingko Ungu Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 1(2), 91-96.
- Karima, A., & Yogananti, A. F. (2017). Peningkatan Ketrampilan Pembuatan Desain Kemasan serta Pemanfaatan Media Promosi dan Pemasaran Online Pada Kube Ash-Shidiqqy dan Pik Abdussalam Jepara. *Techno. Com*, 16(1), 9-16.